

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. DAYA ANUGRAH MANDIRI KOTA PALOPO

Ifa Suliastri¹⁾, Samsul Bachri²⁾, Ibrahim Halim³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo periode tahun 2016-2019. Data pada penelitian adalah laporan keuangan pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan diperoleh nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo. Hasil penelitian uji secara parsial untuk variabel perputaran kas diperoleh nilai signifikansi 0,147 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo. Untuk variabel perputaran piutang diperoleh nilai signifikansi 0,193 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo. Sedangkan untuk variabel perputaran persediaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

*¹⁾ Penulis Penanggung Jawab

* Alamat : JL. Jend Sudirman Km.03. Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin luas di Indonesia menyebabkan semakin pesatnya persaingan bisnis baik usaha kecil, usaha menengah maupun

usaha besar. Persaingan bisnis ini menyebabkan perusahaan harus pintar mengelola modal kerja dengan sebaik mungkin. Setiap kegiatan operasional perusahaan selalu memerlukan dana, penggunaan dana ini yang sering disebut

dengan modal kerja. Apabila penggunaan modal kerja yang berkurang dapat mengakibatkan kegiatan operasional terkendala. Selama perusahaan beroperasi dan berjalan modal kerja adalah masalah yang tiada akhir. Penggunaan modal kerja yang cukup memungkinkan aktivitas suatu perusahaan tidak mengalami hambatan yang akan terjadi. Pengelolaan modal kerja secara efektif dan efisien akan menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang berkelanjutan, sedangkan kesalahan dalam pengelolaannya akan menyebabkan penurunan performa perusahaan yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Adapun komponen modal kerja yang meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Komponen modal kerja yang pertama yaitu Perputaran kas, ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan perusahaan disebut dengan perputaran kas. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas akan menjadi kas kembali melalui penjualan. Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Komponen modal kerja yang lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula (Santoso dan Nur, 2008). Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Nuriyani & Zannati, 2017). Asset yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan penjualan kredit

disebut piutang. Total pendapatan dibagi dengan rata-rata piutang disebut pengukuran piutang.

Komponen modal kerja yang terakhir adalah persediaan. Produk yang didapatkan dari hasil pembelian tanpa mengubah sedikitpun bentuk produk tersebut dengan maksud akan dijual kembali kepada para konsumen disebut dengan persediaan. Besarnya modal kerja pada persediaan akan memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya investasi yang besar pada persediaan dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan digudang dan memperbesar akan kerugian disebabkan terjadinya kerusakan dan turunnya kualitas suatu produk.

Perusahaan didirikan bertujuan hanya untuk memperoleh laba. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat pengukuran keuntungan perusahaan. Profitabilitas yaitu gambaran perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui kegiatan penjualan, penggunaan asset dan penggunaan modal. Profitabilitas dalam perusahaan sangat berperan penting untuk cerminan yang akan datang. Profitabilitas mempunyai beberapa jenis alat ukur yang sering digunakan dalam suatu perusahaan yakni (1) *Gross Profit Margin (GPM)*, (2) *Net Profit Margin (NPM)*, (3) *Return On Investment (ROI)*, (4) *Return On Assets (ROA)*, (5) *Return On Equity (ROE)*. Dari ke-empat alat ukur diatas maka alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Net profit Margin*. Rasio *Net Profit Margin* ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Penelitian ini akan mengambil objek pada perusahaan PT. Anugrah Daya

Mandiri Kota Palopo yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kendaraan merek honda. Alasan peneliti tertarik memilih perusahaan PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo sebagai objek karena penjualan sepeda motor dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan yang begitu pesat. Dilihat dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pada tahun 2019 sepeda motor terjual 6,4 juta unit dan merek honda salah satu sepeda motor yang paling banyak terjual. Selain itu, sepeda motor juga berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat memperlancar suatu kegiatan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo yang beralamat di jalan Andi Djemma No. 153 Binturu. Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih dari 2 (dua) bulan mulai dari bulan juni sampai dengan bulan agustus tahun 2020.

Jenis data pada penelitian ini adalah Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan yang terdapat pada laporan keuangan khususnya laporan neraca, laba/rugi pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari studi lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara serta data sekunder, yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan pada PT.

Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo periode tahun 2016-2019.

Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui :

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang secara langsung untuk memperoleh keterangan dan informasi sebagai data yang akurat tentang hal-hal yang diteliti.
2. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data yang dilakukan menggunakan cara dokumentasi yakni mempelajari dokument/arsip-arsip dari perusahaan ataupun data-data yang berkaitan dengan keperluan penelitian.
3. Studi pustaka yaitu data-data yang dikumpulkan dari berbagai jenis sumber mulai dari buku, jurnal, artikel maupun literature yang berkaitan dengan yang penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Kas perbandingan antara penjualan dan rata-rata kas dikemukakan oleh Riyanto (2010:95) yaitu:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

2. Perputaran Piutang perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang dikemukakan oleh Harmono (2011:109) yaitu:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

3. Perputaran Persediaan perbandingan antara harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan dikemukakan oleh Harmono (2011:110) yaitu:

Harga Pokok Penjualan
Rata – Rata Persediaan

4. Analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini digunakan rasio *Net Profit Margin*. Adapun rumus *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Priyanto (2014:148) mengatakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Budiansyah et al., 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (NPM)
- α = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel independen
- X_1 = Perputaran Kas
- X_2 = Perputaran Piutang
- X_3 = Perputaran Persediaan
- e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel perputaran kas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,147 \geq 0,05$ sedangkan untuk variabel perputaran piutang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,193 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan untuk variabel perputaran persediaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif

terhadap profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo.

Untuk hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa nilai signifikansi Uji F sebesar $0,045 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo.

1. Pembahasan Secara Simultan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan diperoleh nilai f hitung $10,075 \geq f$ tabel 6,59 hal ini berarti variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tejo Suminar (2013) dan Nurri Lestari (2015).

2. Pembahasan Secara Parsial Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari analisis hipotesis atau hasil uji t bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan nilai t hitung $-1,942 \leq t$ tabel 2,353, hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Ririn Arianti dan N. Rusnaeni (2018) kemudian searah dengan hasil yang diteliti oleh Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014).

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari analisis uji t bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena nilai t hitung $-1,674 \leq t$ tabel 2,353, hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan tersebut kurang efektif dalam mengelola piutang yang dimiliki. Hasil penelitian ini searah dengan hasil peneliti sebelumnya yang diteliti oleh Oktari Budiyanisa et al, (2017), kemudian searah dengan Rika Ayu Nurafika (2018).

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari analisis hipotesis bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan nilai t hitung $5,452 \geq t$ tabel 2,353, hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan tersebut efektif dalam mengelola persediaan yang dimiliki. Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nabila Inastia dan Aditya Wardhana (2017) dan diteliti oleh Tan Kim Hek (2018).

SIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan mengenai modal kerja dan utang lancar terhadap likuiditas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Palopo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hasil pengujian statistik secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh

terhadap variabel profitabilitas hal ini dikarenakan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05. Untuk variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Disarankan kepada PT. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo sebaiknya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan kas dan piutang sehingga akan dapat meningkatkan profitabilitas keuangan perusahaan. Disamping itu juga disarankan untuk lebih meningkatkan kas dan piutang agar tidak terjadi *fluctuate* (naik-turun) ditahun yang akan datang.
2. Kepada para akademisi dan calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajiannya serta mengembangkan konsep profitabilitas serta dapat meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. F. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Adisaputra, Gunawan. (2003). *Analisis laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta

- Almadani, K. & Rika, A. N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6(10): 3527-3548
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industri & Company, TBK.
- Astuti, R. W. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* 3(1): 87
- Budiyansyah, O., Safitri, Y., & Cherrya, D. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas* 10(2): 1-12
- Brigham & Weston. (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga Belas. Erlangga. Jakarta
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Super Market Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10: 3527-3548
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Journal of Chemical Information and Modeling* 2(1): 2443-2466
- Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. PT Buku Seru. Jakarta
- Hek, T. K., & Bengawan, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi* 28(1).
- Inastia, N. & Aditya W. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT.X (periode 2016-2017). *E-Proceedings of Management* 5(1): 2355-9357
- Irwan, M. R. N. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan perputaran Persediaan Terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekbis* x(1): 495-500.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Rajawali Pers, Jakarta
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lestari, N. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*

- Nuriyanni & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(3): 425-432
- Rahayu, E. A. & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen* 2: 1-12
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat BPFE: Yogyakarta
- Suminar, M. T. (2013). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. *Jurnal UNPAD* : 1-19
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta,cv. Bandung
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, BPFE. Yogyakarta
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Ekonisasi Ekonomi Ui, Yogyakarta
- Toing, P. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Stiemkop* 1(1): 1-22
- Tri, L. A. P. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689-1699
- Warren, Reeve & Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta
- Yuliani, R. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB XXXIII*(2): 81-87.

